

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis rasio profitabilitas pada perusahaan subindustri tekstil yang tercatat di BEI untuk periode tahun 2019—2021, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis rasio *return on investment* menggunakan rasio *return on asset* dan rasio *return on equity* dapat disimpulkan bahwa pandemi memang benar berdampak pada penurunan profitabilitas rata-rata perusahaan di subindustri tekstil yang dianalisis berdasarkan rasio tingkat pengembalian atas aset dan ekuitas di tahun 2020. Namun penurunan profitabilitas ini tidak berlangsung lama, karena pada tahun 2021 perusahaan yang dianalisis secara rata-rata kemudian mampu membalikkan keadaan dengan meningkatkan rasio pengembalian atas aset dan ekuitas yang bahkan lebih baik dari tahun sebelum pandemi. Menurut penulis, PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) merupakan perusahaan dengan profitabilitas terbaik berdasarkan rasio tingkat pengembalian atas investasi selama tahun 2019—2021. Hal ini karena, secara konsisten perusahaan mampu mencatatkan rasio *return on asset* dan *return on*

equity yang memadai dibandingkan perusahaan yang dianalisis lainnya, meskipun pandemi sedang berlangsung.

- 2) Berdasarkan hasil analisis rasio *operating performance* menggunakan rasio *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* dapat disimpulkan bahwa pandemi memang benar berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas rata-rata perusahaan di subindustri tekstil yang dianalisis berdasarkan rasio *operating performance* pada tahun 2020. Namun pada tahun 2021, rata-rata perusahaan di subindustri tekstil kemudian mampu membalikkan keadaan dengan mencatatkan profitabilitas rata-rata rasio *operating performance* yang meningkat signifikan dari tahun sebelumnya, meskipun pandemi masih berlangsung di tahun 2021. Menurut penulis, perusahaan dengan profitabilitas terbaik berdasarkan rasio kinerja operasi selama tahun 2019—2021 adalah PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR). Hal ini karena, secara konsisten perusahaan mampu mencatatkan margin laba kotor, laba operasi dan laba bersih yang memadai dibandingkan perusahaan yang dianalisis lainnya, meskipun terdapat pandemi sejak tahun 2020.
- 3) Berdasarkan hasil analisis rasio *asset utilization* menggunakan rasio *inventory turnover*, dan *total asset turnover* dapat disimpulkan bahwa pandemi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi penggunaan aset rata-rata perusahaan di subindustri tekstil yang dianalisis dalam menghasilkan penjualan. Rata-rata rasio perputaran total aset cenderung lebih stabil dibandingkan rata-rata rasio perputaran persediaan, akibat adanya perbedaan komponen pada aset perusahaan. Selanjutnya, menurut penulis, PT Asia Pacific

Fibers Tbk (POLY) merupakan perusahaan dengan optimalisasi pemanfaatan aset terbaik selama tahun 2019—2021. Hal ini karena, secara konsisten perusahaan mampu mencatatkan rasio pemanfaatan aset yang memadai dibandingkan perusahaan yang dianalisis lainnya, meskipun pandemi sedang berlangsung.